

PUBLIC SECTOR ECONOMICS

WELFARE ECONOMICS

SISTEM EKONOMI

- SISTEM EKONOMI dunia dibagi 4 :
- Sistem ekonomi tradisional
- Sistem ekonomi pasar
- Sistem ekonomi komando
- Sistem ekonomi campuran

PERAN dan FUNGSI PEMERINTAH

- ALOKASI
- DISTRIBUSI
- STABILISASI
- REGULASI/ATURAN MAIN

KINERJA PEREKONOMIAN PASAR

- EFFISIENSI PASAR: Social welfare, alokasi sumberdaya untuk mencapai keuntungan maksimum bagi masyarakat. Jika efisiensi gagal pemerintah harus ikut campur
- KEGAGALAN PASAR (MARKET FAILURE): kondisi dimana jumlah yang diproduksi dan konsumsi tidak mencapai titik optimal. Mekanisme pasar bebas, gagal mengalokasikan sumber daya secara efisien

TRADE OFF ANTARA EFFISIENSI DAN DISTRIBUSI

- A trade-off dalam ilmu ekonomi adalah suatu Keputusan dimana anda mengorbankan sesuatu untuk memperoleh yang lain karena keterbatasan sumberdaya anda seperti waktu dan uang .
- Analisa PILIHAN SOSIAL.(ANALYSIS SOCIAL THEORY)
- EFFISIENSI VS KEADILAN : pembagian kueh keadilan
- Effisiensi (ukuran kueh)
- Keadilan (pembagian kueh)
- Analisa : pajak progresif tinggi

TIGA PENDEKATAN DALAM PILIHAN SOSIAL

- PENDEKATAN KOMPENSASI : Manfaat kesejahteraan total lebih besar dari kerugian
- PENILAIAN MAKRO (MACRO ASSESSMENT): dampak agegat makro pada Masyarakat tanpa memperhatikan proses distribusi
- PENDEKATAN MANFAAT BERSIH : mengukur dampaknya berdasar kelompok social (kaya dan miskin)

PENGERTIAN

- Ekonomi publik (atau ekonomi sektor publik) adalah studi tentang Kebijakan pemerintah melalui pendekatan ekonomi, efisiensi dan keadilan)
- Ekonomi sektor publik adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari peran pemerintah dalam perekonomian dan dampak kebijakan pemerintah dalam bidang fiskal terhadap suatu perekonomian. Sementara, Sektor publik adalah sektor ekonomi yang menyediakan berbagai layanan pemerintah kepada masyarakat.
- Ekonomi publik berdasar pada teori welfare economics dan dipergunakan sebagai alat untuk meningkatkan social welfare. Kesejahteraan sumber daya manusia dapat diartikan sebagai rasa bahagia,kepuasan tidak stress, sehat jasmani rohani, kualitas hidup yang baik, kemakmuran.

PENGERTIAN

- Dalam ilmu ekonomi, sektor publik menghasilkan produk jasa berupa pelayanan publik dan produk barang berupa barang publik. Beberapa contoh layanan publik yang disediakan oleh sektor publik adalah pendidikan, kesehatan, dan transportasi umum.
- Tantangan Dalam Pengelolaan Ekonomi
 - Anggaran
 - Kebijakan
 - SDM
 - Pertumbuhan ekonomi
 - Perubahan iklim dan keberlanjutan

PENGERTIAN

- Peluang
 - Inovasi teknologi
 - Kemitraan public-private
 - Pembangunan berkelanjutan
 - Penguatan sumberdaya manusia
 - Pembangunan infrastruktur

PELUANG

1. Inovasi Teknologi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan ekonomi sektor publik. Penerapan e-government, penggunaan big data, kecerdasan buatan (AI), dan blockchain dapat membantu mengoptimalkan proses administrasi, pengelolaan anggaran, dan pelayanan publik. Peluang ini memungkinkan institusi publik untuk lebih responsif, efektif, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

2. Kemitraan Publik-Privat

Kerjasama antara sektor publik dan swasta dapat menjadi peluang untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan mempercepat pembangunan ekonomi. Melalui kemitraan publik-privat, pemerintah dapat memanfaatkan keahlian dan sumber daya sektor swasta dalam penyediaan infrastruktur, layanan publik, dan pengembangan proyek ekonomi.

PELUANG

3. Pembangunan Berkelanjutan

Peluang penting dalam pengelolaan ekonomi sektor publik adalah mendorong pembangunan berkelanjutan. Pengembangan sektor energi terbarukan, pengurangan emisi gas rumah kaca, perlindungan lingkungan, dan pembangunan sosial yang inklusif adalah beberapa contoh langkah yang dapat diambil dalam mengoptimalkan peluang pembangunan berkelanjutan.

4. Penguatan Sumber Daya Manusia

Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia merupakan peluang penting dalam pengelolaan ekonomi sektor publik. Peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan dapat membantu menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan adaptif.

5. Pembangunan Infrastruktur

Pengembangan infrastruktur yang memadai menjadi peluang dalam pengelolaan ekonomi sektor publik. Investasi dalam jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, air bersih, dan sanitasi akan meningkatkan konektivitas, produktivitas, dan daya saing ekonomi.

PENGERTIAN

- Ekonomi sektor publik adalah suatu studi yang langsung relevan untuk kehidupan sehari hari:
 - Pengaruh pada pajak yang kita bayar , alat transport seperti bis, kereta api, buruh yang membersihkan sampah kita, gas dan listrik yang kita pakai, dan air yang mengalir ke rumah kita
 - Peranan pemerintah dan menjelaskan bagaimana mereka mempengaruhi kegiatan ekonomi. Menjelaskan bagaimana 'invisible hand' di dalam pasar dipengaruhi oleh 'visible hand' dari pemerintah didalam mixed economy baik pada private and public sectors yang diterapkan di negara tersebut.

PENGERTIAN

- Di zaman era modern, **ekonomi** adalah ilmu pengetahuan yang mengalokasikan barang-barang, sumberdaya yang terbatas, dalam keadaan permintaan yang takterbatas .
- Sebagai cabang ilmu ekonomi, **ekonomi publik** mempelajari kegiatan dan peranannya dalam suatu pemerintahan.
- **Peranan utama ekonomi sektor publik** adalah melihat signifikansi konsep sektor publik di dalam Pembangunan ekonomi, mendorong pentingnya sektor ini dalam perekonomian melalui pembentukan system kelembagaan, diikuti dengan penempatan sumberdaya pada tingkat pemerintah.

PENGERTIAN

- Ekonomi publik sebagai cabang ekonomi menganalisa pemerintah sebagai pelaku dan hubungannya dengan lingkup lainnya seperti moneter, perdagangan internasional, pasar dan sebagainya.
- Dari berbagai definisi para ahli ekonomi dapat disimpulkan **ekonomi publik adalah :**
- - "it is a branch of economics that focuses on analysing the role and behaviour of the
 - State and on its impact on **the national economy** and even on the **international** one,
 - and consequently, on the **welfare of citizens**" (Profiroiu et al, 2011).

PENGERTIAN

- Penekanan pada “public sector” –artinya Kumpulan dari kegiatan social ekonomi didalam masyarakat yang semua atau sebagian di bawah kekuasaan pemerintah. Hal ini berlawanan dengan sektor “private atau swasta”
- - "represents a component of economics which specializes in the study of the separation of the public sector activities, the understanding of the consequences of this activity, as well as of possible alternatives, tools and methodology specific to the economy, namely **focusing on analyzing the effectiveness of public resource allocation, “the cost –benefit analysis of state activity”** (Ailenei, 2005)

PENGERTIAN

- Dari berbagai definisi, ide dasar dari cabang ilmu ekonomi ini adalah mempelajari Kebijakan-Kebijakan sektor publik (pemerintahan terkait) yang bertujuan pada Pembangunan (Development) dan kesejahteraan (welfare).
- Analisa-Analisa ekonomi sektor public dapat dibagi dalam katagori-katagori kegiatan :
 - services provided to community,
 - state regulations destined to increase welfare policies,
 - policies to encourage economic growth, funding, resources, their distribution(mis. Untuk Kesehatan,Pendidikan, dsb)

PERBEDAAN PUBLIC SECTOR dan PRIVATE SECTOR

PUBLIC SECTOR

- Regulated
- Public goods and services
- Production is carried on public decisions taken under democratic conditions
- Allocation of goods is carried out according to the needs of consumers (public interest)

PRIVATE SECTOR

- Regulating free enterprise
- Private goods and services
- Production is based on manufacturer's decision according to market demand and supply, respectively, the consumer payment
- Allocation of goods is dependent on the achievement and level of profit on the consumer demands

Perbandingan karakteristik sektor publik dan sektor swasta

	Sektor privat	Sektor publik
orientasi	Maksimilisasi manfaat neto individu	Maksimilisasi kesejahteraan sosial
Dimensi pengambilan keputusan	Individualistik, teknis dan financial	Kolektif, ekonomis, dan politis
Pihak yang terlibat	Rumah tangga dan dunia usaha	Pemerintah
Sifat interaksi	Sukarela dan desentralistis	Memaksa dan kadang2 sentralisitis
Sifat komoditi yang dihasilkan	Rival dan eksklusif	Non-rival dan non-eksklusif
Pemegang otoritas tertinggi	Individu pemilik	Rakyat
Mekanisme penetapan pengelola	Ditetapkan oleh pemilik	Dipilih secara langsung atau tidak langsung oleh masyarakat
Pembiayaan	Pembayaran langsung oleh pengguna kepada pemasok	Kontribusi tidak langsung melalui pajak
Kontrol kekuatan	Kompetisi dan kompetensi tanpa pengaturan legal	Non-kompetisi, politik. hukum

- Public Sector Economics examines the impacts of government revenue, expenditure, and investment decisions. Areas of emphasis include tax policy, education, transportation, poverty and welfare, delivery of public services, and economic development.

POSITIVE AND NORMATIVE ANALYSIS

- **Positive and Normative Analysis**
- **What you'll learn to do: differentiate between positive and normative statements**
- What choices does society have about how it uses its resources?—"What is possible?" we might ask. Also, what is the right thing to do with the resources we have?—"What *should* we choose," we might ask. These are very different questions that lead to very different kinds of responses and statements.
- In this section we are going to consider the difference between positive and normative statements and their role in economics.
- **Positive statements** are objective.
- **Normative statements** are subjective. Good economists are careful to differentiate between the two. In this section, we will learn to differentiate between descriptions of the world as it is and the world as it should be.

POSITIVE STATEMENT S

- Ilmu ekonomi menjelaskan perilaku ekonomi seperti apa adanya, dan ini terletak pada perbedaan antara **pernyataan positif** yang menyatakan dunia seperti apa adanya, dan **pernyataan normative**, yang menyatakan bagaimana dunia seharusnya.
- **Positive Statements**
 - Dua jenis pernyataan didalam ekonomi yang perlu di uji.
 - 1. **HIPOTESA.**
 - Suatu pernyataan lainnya adalah pernyataan tentang “FAKTA” seperti “ Sekarang hujan” atau “Microsoft adalah produsen computer terbesar di dunia.”
 - Seperti hipotesa , suatu pernyataan dapat benar atau tidak benar. Pernyataan dari kenyataan atau hipotesa adalah **pernyataan positive**

NORMATIVE STATEMENT S

- **Normative Statements**
- Meskipun orang sering tidak setuju tentang positive statements, disagreements seperti itu pada akhirnya dapat dipecahkan melalui investigation.
- Ada katagori lain dari pernyataan-pernyataan meskipun demikian investigation tidak pernah memecahkan masalah2 perbedaan-perbedaan.
- Pernyataan normative adalah salah satu yang menghasilkan **value judgment**. Such a judgment is the opinion of the speaker; tidak seorangpun dapat “membuktikan” bahwa statement tersebut benar atau salah.
- Ini beberapa contoh normative statements dalam economics:
 - Kita harus berbuat banyak untuk membantu si miskin.
 - Masyarakat harus bisa menabung untuk hari tua/pension.
 - Keuntungan Perusahaan terlalu tinggi.
 - Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada nilai seseorang dan tidak bisa di buktikan salah.

WELFARE ECONOMICS

- The Fundamental Theorems of Welfare Economics.
- Market failure as a rationale for public intervention: public goods, externalities, increasing returns to scale, incomplete information, non-existence of markets, unemployment and inflation.
- Normative theories of the State and redistribution.

PENGERTIAN

- “Welfare economics” merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang mengevaluasi kebijakan-kebijakan ekonomi dalam kaitan dengan kesejahteraan masyarakat.(Abad ke 20)
- **Prof. Alfred Marshall** defined economics as "Economics is a science to study human well-beings/welfare."
- Contoh : Kesehatan merupakan hasil dari kesejahteraan, sementara kebutuhan konsumsi riil (distribusi) dari pelayanan jasa Kesehatan dan cara memperolehnya merupakan aspek economic welfare

WELFARE THEORIES

Teori-teori WELFARE mengatakan bahwa distribusi keadilan harus diartikan sebagai distribusi kesejahteraan yang adil, sementara welfare bisa berupa kenyamanan mental atau dalam bentuk kumpulan pilihan-pilihan



INDIKATOR KESEJAHTERAAN

- Ada 8 indikator KESEJAHTERAAN
 1. Kependudukan,
 2. Kesehatan dan Gizi,
 3. Pendidikan,
 4. Ketenagakerjaan,
 5. Taraf dan Pola Konsumsi,
 6. Perumahan dan Lingkungan,
 7. Kemiskinan, serta
 8. Sosial Lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.
- Indikator Kesejahteraan Rakyat 2021 mengambil tema Kajian Kesempatan Kerja, Kualitas Pekerjaan dan Kompensasi Tenaga Kerja di Masa Pandemi. Tema ini memberikan gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Indonesia sebelum, selama, dan saat kondisi ekonomi mulai pulih di masa pandemi COVID-19.

TEORI EKONOMI PEMBANGUNAN

GDP (Gross Domestic Product). Tidak berkorelasi dengan kebahagiaan. Harus dilihat index GINI, IPM atau Index Pembangunan Manusia (**IPM** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya).

EGT (Endogeneous Growth Theory) :Dalam perspektif teori endogenus ini, pendapatan hanyalah merupakan salah satu ukuran kesejahteraan, karena basis premisnya adalah pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.

Kenaikan pendapatan harus disatu-pandangan dengan kualitas pemerataan pendapatan dan kualitas hidup yang lain seperti perbaikan tingkat pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, demokrasi atau kemerdekaan, kualitas kelembagaan dan kualitas hidup yang lain.

GINI INDEX

Melihat ketimpangan pendapatan/pengeluaran penduduk di suatu wilayah

Interpretasi:

Nilai Rasio Gini berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Rasio Gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Rasio Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Sedangkan, Rasio Gini bernilai 1 menunjukkan ketimpangan yang sempurna, atau satu orang memiliki segalanya sementara orang-orang lainnya tidak memiliki apa-apa. Dengan kata lain, Rasio Gini diupayakan agar mendekati 0 untuk menunjukkan adanya pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk

• Representasi grafis dari indeks gini

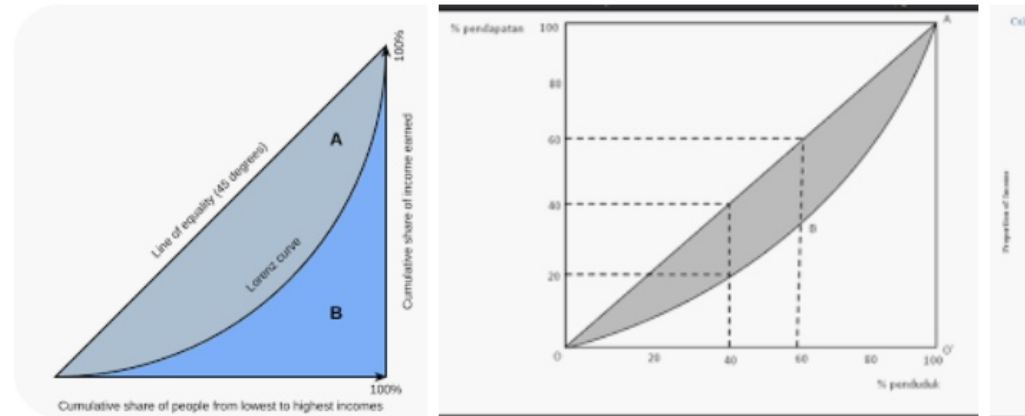
- Gini index adalah indeks yang kerap direpresentasikan secara grafis melalui kurva Lorenz. Kurva ini menunjukkan distribusi pendapatan (atau kekayaan) dengan memplot persentil populasi dengan pendapatan pada sumbu horizontal dan pendapatan kumulatif pada sumbu vertikal.
- Koefisien gini sama dengan luas di bawah garis persamaan sempurna (0,5) dikurangi luas di bawah kurva Lorenz. Ini dapat dibagi dengan luas di bawah garis persamaan sempurna. Dengan kata lain, luasnya dua kali lipat antara kurva Lorenz dan garis persamaan sempurna.
- Pada Maret 2023, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur menggunakan Gini Ratio adalah sebesar 0,388. Angka ini meningkat 0,007 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio September 2022 yang sebesar 0,381 dan meningkat 0,004 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio Maret 2022 yang sebesar 0,384.

Kurva Lorenz

- Kurva Lorenz adalah **kurva tentang ketidakmerataan pembagian kekayaan atau pendapatan**. Kurva terdiri atas segi empat, garis diagonal pada segi empat terdapat satu kurva riel yang menghubungkan dua titik diagonal. Dalam Kurva Lorenz terdapat dua sumbu yaitu Sumbu Horizontal dan Sumbu Vertikal.

Lorenz curve (Kurva Lorenz)

...



In economics, the Lorenz curve is a graphical representation of the distribution of income or of wealth. It was developed by Max O. Lorenz in 1905 for representing inequality of the wealth distribution.

[Wikipedia](#)

Kurva Lorenz

- **Kurva Lorenz** adalah kurva tentang ketidakmerataan pembagian kekayaan atau pendapatan.
- Kurva terdiri atas segi empat, garis diagonal pada segi empat terdapat satu kurva riel yang menghubungkan dua titik diagonal. Dalam Kurva Lorenz terdapat dua sumbu yaitu Sumbu Horizontal dan Sumbu Vertikal.
- Sumbu Horizontal menunjukkan bagian kumulatif penduduk dari 0 sampai 100%.
- Sumbu Vertikal bagian kumulatif kekayaan atau pendapatan dari paling miskin sampai paling kaya. Semakin dekat kurva dengan garis diagonal, semakin kecil tingkat ketidakmerataan atau makin sempurna pembagian pendapatannya.
- Koefisien Gini adalah ketidakmerataan pembagian pendapatan dalam suatu rasio. Rasio antar bidang yang di arsir dengan seluruh bidang di bawah garis pada Kurva Lorenz. [\[1\]](#)

- Cara membaca kurva lorenz adalah **dengan cara melihat garis diagonalnya, semakin jauh kurva lorenz dari garis diagonal maka semakin tidak merata distribusi pendapatan di negara tersebut.**
- Indeks Gini juga sering kali direpresentasikan dengan kurva Lorenz yang menunjukkan distribusi penghasilan atau harta kekayaan dengan cara memplot persentase **jumlah populasi menurut pendapatannya pada bagian** sumbu X (horizontal) serta **persentase pendapatan kumulatif pada bagian** sumbu Y (vertikal).
- Berdasarkan kurva Lorenz tersebut, hasil Koefisien Gini dapat dihitung dengan cara membagi area A dengan luas area berbentuk segitiga, yakni A+B pada kurva. Oleh karena itu, rumus Koefisien Gini adalah $GINI = A/(A+B)$.

Nilai Rasio Gini	Distribusi Pendapatan
$\dots < 0,40$	Tingkat ketimpangan/ketidakmerataan
$0,40 - 0,50$	Tingkat ketidakmerataan sedang
$\dots > 0,50$	Tingkat ketidakmerataan tinggi

INDEKS GINI

- **Indeks Gini** atau Rasio **Gini** merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh. Rumusan. $G. R. = 1$.
- Koefisien G ini dibagi menjadi beberapa kelas, yaitu:
- $G = 0$ Pembagian pendapatan merata secara sempurna
- $0 < G < 0,3$ Pembagian pendapatan relatif merata
- $0,3 < G < 0,5$ Ketidakmerataan pembagian pendapatan rendah
- $0,5 < G < 1$ Ketidakmerataan pembagian pendapatan tinggi
- $G = 1$ Ketidakmerataan pembagian pendapatan sempurna
- $G =$ Koefisien Gini

- Semakin tinggi Indeks Gini, semakin besar pula ketimpangan yang ditunjukkan. Ini artinya, penduduk dengan *income* tinggi akan menerima angka persentase yang jauh lebih tinggi pula dari total *income* seluruh penduduk.
- Jika mempelajari ilmu ekonomi lebih mendalam, Anda akan menemukan tentang Koefisien Gini atau Indeks/Rasio Gini. Koefisien Gini adalah suatu metode penghitungan terkait distribusi pendapatan atau, bila perlu, kekayaan seluruh populasi sebuah negara.
- Cara ini pertama kali dicetuskan oleh Corrado Gini, seorang pakar ilmu statistik asal Italia pada tahun 1912 lalu. Koefisien Gini biasanya digunakan untuk mengukur ketidakmerataan perekonomian negara.

- **Ketimpangan pendapatan** bisa **terjadi** di Indonesia karena adanya perbedaan **pendapatan** antara masyarakat kota dan desa.
- Masyarakat kota mendapatkan **pendapatan** yang lebih banyak karena roda perekonomian Indonesia disokong oleh kota-kota besar sehingga masyarakatnya juga mendapat upah yang sebanding.

KEKURANGAN INDEKS GINI

- Meski berguna untuk menganalisis ketimpangan ekonomi, Gini index adalah juga koefisien dengan beberapa kekurangan. Akurasi metrik bergantung pada PDB dan data pendapatan yang andal. Ekonomi bayangan dan aktivitas ekonomi informal ini terjadi di setiap negara.
- Kelemahan lainnya adalah terkait distribusi pendapatan yang sangat berbeda dapat menghasilkan koefisien Gini yang identik. Karena indeks Gini mencoba menyaring area dua dimensi (jarak antara kurva Lorenz dan garis persamaan), penerapan Gini index adalah cenderung mengaburkan informasi tentang “bentuk” pertidaksamaan

INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Seiring dengan perkembangan teori, UNDP pun juga mengadopsi pendekatan yang komprehensif dalam mengukur kemiskinan dengan menggunakan indeks multi-dimensi (Multidimensional Poverty Index: PMI).
- Pendekatan inilah yang dikenalkan oleh Amartya Sen, yang diadopsi dalam RPJMD Jateng 2018-2023. Dalam pendekatan ini, kemiskinan dipandang bukan hanya dari dimensi pendapatan, melainkan juga pendidikan, kesehatan dan kualitas hidup lain.

KEBIJAKAN PEMERINTAH

Keinginan pemerintah menggunakan mobil listrik di dalam kegiatan G-20, bermaksud mendukung tidak adanya polusi di dunia. Tentunya Kebijakan ini diarahkan demi memperbaiki taraf hidup masyarakat terutama untuk mengurangi polusi udara/pencemaran udara.

Penambangan minyak offshore juga menambah rusaknya habitat laut dan pencemaran air.

Udara bersih menjadi mahal dan pemerintah harus berusaha agar pencemaran udara maupun air tidak terjadi.

Negara –negara maju menawarkan loan maupun grant. Hal ini membuat beban pemerintah meningkat dan usaha meningkatkan income dilakukan. Apakah harus dengan menaikkan pajak?

WELFARE ECONOMICS

- Cabang ilmu ekonomi yang berhubungan dengan bagaimana para ekonom harus menjawab pertanyaan di atas , yaitu mengevaluasi Kebijakan-Kebijakan yang ditawarkan disebut “WELFARE ECONOMICS”. Salah satu tujuannya agar masyarakat memilih yang terbaik.

POSITIVE VERSUS NORMATIVE ECONOMICS

Ekonomi positif adalah cabang ilmu ekonomi yang berkaitan dengan dan prediksi perilaku ekonomi. Proposisi ekonomi positif mengikuti logika dari asumsi –asumsi tentang perilaku konsumen dan produsen, teknologi dan tersedianya sumber daya.

Faktor-factor apa yang menentukan harga rumah, property yang ada di dekat pantai , tanah pertanian, atau apa yang akan terjadi terhadap output dari perusahaan persaingan ketika tax dikenakan pada nilai barang seperti barang-barang property? Inilah jenis pertanyaan yang dijawab oleh ekonomi positif

Positive economics is only concerned with what 'is'.

WELFARE ECONOMICS

Sebaliknya Welfare economics, peduli terhadap “apa yang seharusnya”.

Welfare economics is normative economics. Welfare economics menekankan pada penggunaan sumberdaya secara optimal untuk mencapai kemakmuran penduduk .

Ada asumsi-asumsi etis atau penentuan nilai-nilai dimana para ekonom tidak menyetujui.

Meskipun demikian, dua asumsi etis tersebut, diterima secara luas sebagai fondasi pemakaian penerapan welfare economics dan evaluasi kebijakan :

EVALUASI KEBIJAKAN

Yaitu :

(1) Status keadaan kesejahteraan Masyarakat harus ditentukan oleh anggota Masyarakat sendiri,

(2) Sebuah Masyarakat akan bertambah baik jika anggota Masyarakat lebih baik tanpa membuaqt Masyarakat lain menjadi lebih buruk

EVALUASI KEBIJAKAN

- **Proposition pertama** kadang disebut prinsip individualism atau the fundamental ethical postulate (Quirk and Saposnik 1968, p. 104).
 - Untuk menentukan preferensi social dari dua pernyataan ekonomi, proposisi ini meminta hanya bahwa yang dapat diperhitungkan adalah pilihan masyarakat
- **Proposisi kedua** adalah yang sering disebut **prinsip Pareto** (Vilfredo Pareto ,1896).

WELFARE ECONOMICS

Kesulitan dalam welfare economics adalah economic 'welfare' bukanlah variable yang dapat dihitung seperti jumlah mesin, rumah, harga atau laba. Status kesejahteraan ekonomi seseorang digambarkan oleh Tingkat utilitas (kemanfaatan) bisa di setarakan dengan happiness or satisfaction.

A basic proposition of utility theory in positive economics is that utility increases as the amount of goods consumed increases.

In welfare economics, one would like to know by how much? But one cannot measure the increase in utility, for example, by additional utils, obtained from consumption.

Consequently, positive economics assumes that utility is only ordinally measurable



EFFICIENCY AND EQUITY

- Hampir tanpa perkecualian ,effisiensi dan equity (keadilan) merupakan tujuan dalam ekonomi.
- Effisiensi ekonomi berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi dalam kaitan dengan sumber daya yang tersedia sementara equity berhubungan dengan bagaimana barang yang tersedia didistribusikan kepada individu
 - Do competitive markets lead to the most preferable state of society?
 - What are the distributional effects of imperfect competition and monopoly power?
 - How can the effects of monopoly power be measured?
- These are some of the fundamental questions of efficiency and equity that can be addressed with welfare economics.

PARETO OPTIMALITY AND THE PARETO CRITERION DEFINED

- Kriteria Pareto adalah cara untuk membandingkan atau menentukan tingkat ekonomi suatu negara
- Dengan kriteria ini, memungkinkan paling tidak seorang akan “better off” apabila berpindah dari negara A ke negara B tanpa membuat seseorang “worse off”, negara B dinilai oleh Masyarakat lebih tinggi dari negara A . Jika masalahnya seperti ini, perpindahan dari negara A ke B menggambarkan a Pareto improvement, atau negara B adalah Pareto superior terhadap A.
- As an example, suppose a new technology is introduced that causes lower food prices and, at the same time, does not harm anyone by (for example) causing unemployment or reduced profits. The introduction of such a technology would be a Pareto improvement.
- Dalam penelitiannya, ia mendemonstrasikan bahwa 80 persen produk cacat diperoleh dari 20 persen masalah dalam produksi yang kemudian dapat ditingkatkan. Pada dasarnya, Prinsip **Pareto** ialah prinsip yang mengedepankan penggunaan aset terbaik dalam suatu entitas secara efisien untuk memberikan nilai yang maksimal.

PRINSIP PARETO

- Prinsip PARETO (dikenal sebagai aturan 80/20) adalah fenomena yang menyatakan bahwa sekitar 80% hasil berasal dari 20% penyebab.
- Implementasi : diterapkan untuk semua hal mis. 80% keluhan pelanggan muncul dari 20% dari produk atau jasa. 20% dari produk atau jasa mencapai 80% dari keuntungan
- Vilfredo Pareto mengatakan bahwa prinsip pareto merupakan suatu teori yang mengatakan bahwa sebanyak 80 persen output dari sebuah system ataupun kondisi tertentu akan sangat bergantung pada 20 persen inputnya

MARKET EFFICIENCY

- 1. What do economists mean when they say the economy is efficient?
- 2. What conditions have to be satisfied if markets are to be efficient?
- 3. What role does competition play in ensuring efficiency?

Teori dasar welfare economics

- Hasil Welfare economics:
 - ☐ Competitive markets
 - ☐ Pareto efficiency

Hasil ini disebut fundamental theorems of welfare economics

MENGANALISA EFFISIENSI EKONOMI

- Untuk mencapai efisiensi PARETO ada 3 macam efisiensi
- *Pertama*, ekonomi harus mencapai **exchange efficiency**; yaitu apapun barang yang diproduksi harus diterima oleh seseorang yang memerlukan lebih dari yang lain. Jika saya senang ice cream coklat dan anda menyukai ice cream vanila , saya harus memperoleh coklat dan anda vanila.
- Kedua, harus ada efisiensi produksi. Adanya sumberdaya di Masyarakat, produksi dari salah satu barang tidak boleh naik tanpa penurunan produksi barang yang lain .
- Ketiga, ekonomi harus mencapai **product mix efficiency sedemikian rupa sehingga barang yg di produksi sesuai dengan apa yg diminta seseorang** Jika seseorang menilai ice cream lebih tinggi dari apel, dan jika biaya produksinya relative lebih rendah dari apel maka harus diproduksi ice cream lebih banyak ,dan jika biaya produksi lebih rendah di banding Apel, maka lebih banyak ice cream diproduksi.

- Economic efficiency is when all goods and factors of production in an economy are **distributed or allocated** to their most valuable uses and waste is eliminated or minimized. A system is considered economically efficient if the factors of production are used at a level at or near their capacity.
- The efficiency of public expenses implies a relation between the economic and social effects resulted from implementing a program and the effort made to finance that program. The effectiveness is the indicator given by the ratio of the result obtained to the one programmed to achieve.

- The efficiency of **public expenses** implies a relation between the economic and social effects resulted from implementing a program and the effort made to finance that program.
- The effectiveness is the indicator given by the ratio of the result obtained to the one programmed to achieve.
- Economists usually distinguish between three types of efficiency:
 1. allocative efficiency;
 2. productive efficiency; and
 3. dynamic efficiency.
- The first two of these are static concepts being concerned with how much can be produced from a given stock of resources at a certain point in time.

- Dynamic efficiency – involves improving allocative and productive efficiency over time. This can mean developing new or better products and finding better ways of producing goods and services.
- **Learning, investment and innovation** are key elements of dynamic efficiency and central to the ability of an organisation, industry or economy to adjust to changing circumstances.

PROPERTY RIGHT and ECONOMIC efficiency

- Property rights atau hak kepemilikan atas sesuatu mengandung pengertian hak untuk mengakses, memanfaatkan (utilize), mengelola atas sesuatu, mengubah atau mentransfer sebagian atau seluruh hak atas sesuatu tersebut pada pihak lain
- Ini berarti bahwa **property rights** merupakan unsur penting dalam melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan global.

TEORI COASE

- Teorema Coase menyatakan bahwa pelaku ekonomi pribadi atau swasta dapat mengatasi masalah eksternalitas yang muncul di antara mereka.
- Teori Coase dapat diterapkan pada masalah-masalah yang melibatkan jumlah pihak yang sedikit sehingga dapat dilakukan negosiasi. Namun, dalam kenyataannya, teori Coase tidak dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena jumlah pihak yang terlibat dalam masalah eksternalitas biasanya besar.
- Sebagai contoh, masalah pencemaran air sungai melibatkan banyak pihak, seperti pabrik dan rumah-rumah penduduk. Untuk melaksanakan negosiasi, pemilik sungai harus menghitung jumlah polusi yang dilakukan dan mengenakan denda polusi kepada setiap pihak. Biaya untuk mengadakan negosiasi menjadi sangat mahal karena jumlah pihak yang terkena akibat polusi banyak. Untuk mengatasi masalah polusi, diperlukan campur tangan pemerintah.

- **Teorema coase** adalah suatu pendapat bahwa jika pihak-pihak swasta dapat melakukan tawar-menawar mengenai alokasi sumber-sumber daya tanpa harus mengeluarkan biaya, mereka dapat menyelesaikan masalah eksternalitas mereka sendirinya.
- Teorema coase sangat penting untuk memahami implikasi kebijakan dari eksternalitas. Aturan hukum dan hak milik menjadi pusat dari teorema coase. Aturan ini menentukan hak para agen ekonomi dalam perekonomian
- Misalnya : hak untuk udara tercemar dan hak untuk menikmati kesunyian.
- **Teorema coase** yang menunjukkan bahwa agen-agen ekonomi dapat mengatasi masalah eksternalitas sendiri tanpa perlu intervensi pemerintah. Artinya jika pihak-pihak yang terkait dalam melakukan tawar-menawar mengenai alokasi sumber-sumber daya tanpa harus mengeluarkan biaya, mereka dapat menyelesaikan masalah eksternalitas mereka sendiri.
Teorema coase menyatakan bahwa jika pasar diperbolehkan untuk berfungsi secara bebas maka akan tercapai alokasi sumber daya yang efisien.

- Coase menyontohkan teorinya pada kepemilikan perusahaan garmen. Seumpamanya **hak milik** diberikan kepada perusahaan garmen. Dengan diberikannya hak kepemilikan ini artinya perusahaan garmen mempunyai hak untuk mencemari air sungai sebagai bagian dari proses produksi.
- Perusahaan garmen ingin memproduksi sampai dapat memaksimalkan laba. Pencemaran air sungai yang dilakukan perusahaan garmen akan merugikan masyarakat karena **nilai utilitas** masyarakat tersebut untuk menggunakan air sungai di pengaruhi secara negatif.

The COMMON POOL PROBLEM

- Common pool resources adalah sumber daya yang bermanfaat bagi sekelompok orang, tetapi memberikan manfaat yang berkurang bagi setiap orang jika setiap individu mengejar kepentingannya sendiri. Sumberdaya air merupakan sumber daya alam yang tidak hidup (abiotik) namun dapat diperbaharui (renewable resources).
- Contoh sumber daya milik bersama meliputi sistem irigasi, daerah penangkapan ikan, padang rumput, hutan, air, atau atmosfer . Padang rumput, misalnya, memungkinkan penggembalaan dalam jumlah tertentu setiap tahun tanpa merusak sumber daya inti.

- The common pool problem is an economic issue that occurs when individuals exploit a limited resource to gain an advantage over their competitors. This can lead to overexploitation, which ultimately benefits no one.
- Common pool resources are natural or man-made resources that are shared by many people, but are also scarce and have a finite supply. Examples of common pool resources include:
 - Air quality
 - Fisheries
 - Mineral resources
 - Agricultural water supplies
 - Forests
 - Grasslands
 - Underground water basins

- The common pool problem is also known as the "tragedy of the commons". In this situation, individuals act in their own self-interest, overusing the resource to maximize their short-term gain, which can deplete the resource for everyone in the long term.
- There are several approaches to managing common pool resources, including:
 - Centralization, such as through government regulation
 - Privatization
 - Local management by user groups
- The health of common pool resources is a collective responsibility. Through informed decisions, community involvement, and government regulations, these resources can be conserved for future generations.

- Eksternalitas

- Manfaat yang dinikmati atau kerugian yang ditanggung masyarakat sebagai dampak keputusan yang diambil oleh pelaku ekonomi
 - External cost (merugikan)
 - Eksternal benefit (manfaat)

- Externalities can occur in public goods when one person's actions affect the well-being of another person, and the costs and benefits aren't reflected in market prices. Public goods are a special type of externality, and they have two defining characteristics:
- **Non-excludability**
- Once a public good is produced, anyone can use and benefit from it, even if they didn't pay for it.
- **Non-rivalry**
- Consuming a public good doesn't reduce the enjoyment of others who also consume it.
- Some examples of public goods include: Public health and welfare programs, Education, Research and development, National and domestic security, and A clean environment.

- Public goods have positive externalities, like police protection or public health funding. Not all goods and services with positive externalities, however, are public goods.
 - Investments in education have huge positive spillovers but can be provided by a private company.
 - A positive production externality occurs when the production of a good or service itself results in benefits to third parties—for example, when a company tears down an abandoned building and constructs a new office or apartment building that enhances the surrounding community.
- 18 Nov 2024

- Kami menggambarkan karakteristik yang membedakan satu eksternalitas dari yang lain dan menawarkan potensi untuk menciptakan nilai: (1) kewujudan; (2) keterpisahan; (3) penyimpanan; (4) daya jual; (5) keseragaman; (6) pengendalian; dan (7) prediktabilitas

BARANG PUBLIK DAN PAJAK

- Barang publik tidak lagi didefinisikan secara teoritis, barang publik seharusnya bisa dinikmati oleh masyarakat secara gratis yang disediakan oleh negara. Namun, secara praktis makna barang publik tersebut bergeser dari makna sesungguhnya, terutama terlihat pada negara-negara berkembang yang mengandalkan sumber anggaran negara dari pajak. Pajak dipungut bukan saja dari sektor-sektor strategis, namun negara juga sudah memungut pajak dari penyediaan barang publik dengan alasan untuk meningkatkan kualitas dan menjamin ketersediaan barang publik secara berkelanjutan.

- Kebijakan pajak untuk barang publik adalah kebijakan yang memungut pajak dari penyediaan barang publik untuk meningkatkan kualitas dan menjamin ketersediaan barang publik secara berkelanjutan.
- Barang publik adalah produk atau layanan yang tersedia bagi semua penduduk suatu masyarakat, seperti pertahanan nasional, kepolisian dan pemadam kebakaran, udara bersih, dan air minum.
- Karena pasar swasta digerakkan oleh laba, perusahaan hanya memproduksi barang-barang yang diharapkan dapat menghasilkan laba. Artinya, perusahaan tidak akan memproduksi barang-barang publik.
- Untuk itu, negara memungut pajak dari penyediaan barang publik.

- Dalam konteks keuangan publik free rider adalah seseorang atau pihak tertentu yang turut memanfaatkan barang publik tetapi tidak turut berkontribusi terhadap biaya penyediaannya, dalam hal ini tidak membayar pajak.
- Maka, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sudah mulai menggagas program Inklusi Kesadaran Pajak untuk meningkatkan kesadaran pajak sejak dini, sehingga mampu mencegah terjadinya *free rider*.